

SEHAT DAN BEBAS

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: 1 Petrus 2:11-17

"Hiduplah sebagai orang merdeka dan bukan seperti mereka yang menyalahgunakan kemerdekaan itu untuk menyelubungi kejahatan-kejahatan mereka, tetapi hiduplah sebagai hamba Allah." (ayat 16)

Toni (nama samaran) berkata kepada seorang sahabat yang menjenguknya di penjara, "Kesehatan dan kebebasan adalah harta pemberian Tuhan yang sangat berharga dan setiap hari selalu kita terima. Jagalah baik-baik agar jangan menyesal saat kehilangan keduanya." Toni bisa berkata seperti itu karena sudah kehilangan keduanya. Akibat kecanduan narkoba, ia akhirnya merampok sebuah toko dan ditangkap polisi. Tubuhnya rusak akibat narkoba, dan kini ia harus mendekam di penjara.

Saat ini kita bebas pergi ke mana saja, bisa makan makanan apa pun tanpa pantangan-bersyukurlah! Kadang-kadang kita merasa sehat dan bebas itu biasa saja karena setiap hari menerimanya, padahal itu berkat Tuhan

yang luar biasa. Karena itu, kita dipanggil menggunakan kesehatan dan kebebasan dengan benar sebagai hamba Allah. Sebagai orang yang sudah dimerdekakan dari dosa, mendapat anugerah keselamatan kekal, dan tinggal di negara merdeka, hendaknya kita menggunakan kebebasan dan kesehatan untuk mengerjakan segala sesuatu yang mendatangkan kebaikan. Kita mempraktikkan kebenaran firman Tuhan sehingga orang bisa melihat dan merasakan dampak positif perbuatan baik kita.

Orang yang takut akan Tuhan menggunakan kebebasan dan kesehatannya untuk berbuat baik. Orang yang duniawi dan bodoh menyalahgunakan kebebasannya dan kesehatannya untuk hidup dalam dosa. Jika hari ini kita dikaruniai kebebasan dan kesehatan, apakah yang akan kita lakukan untuk menghasilkan karya-karya yang positif?

KESEHATAN DAN KEBEBASAN ADALAH BERKAT TUHAN YANG HARUS DIJAGA BAIK-BAIK.



FOUNTAINS IN THE VALLEYS

Deuteronomy 8:7

"For the Lord your God is bringing you into a good land, a land of brooks of water, of fountains and springs, that flow out of valleys and hills." (NKJV)

Ulangan 8:7

"Sebab Tuhan, Allahmu, membawa engkau masuk ke dalam negeri yang baik, suatu negeri dengan sungai, mata air dan danau, yang keluar dari lembah-lembah dan gunung-gunung."

LAMA BANGET NUNGGUNYA!

Pada saat saya berumur 16 tahun, maka seseorang akan mengerti bahwa waktu menunggu selama 2 tahun untuk mendapatkan SIM (Surat Ijin Mengemudi) terasa menunggu berabad-abad. Waktu terasa berjalan dengan amat sangat lambat. Saya sering kesal dan menggerutu...lama banget nunggunya! Dibandingkan sekarang, pada saat berumur 39 tahun, waktu berjalan dengan amat sangat cepat, dan jika anda bertanya kepada ABG (anak baru Go-Cap) maka saya jamin mereka akan berkata waktu berjalan dengan super cepat (lebih cepat dari yang saya rasakan). Mengapa persepsi berjalannya waktu berbeda pada setiap generasi?

Untuk mengerti hal di atas, rasul Paulus berkata kepada jemaat di Korintus di dalam 1 Korintus 7:29, *“Saudara-saudara, inilah yang kumaksudkan, yaitu: waktu telah singkat! Karena itu dalam waktu yang masih sisa ini orang-orang beristri harus berlaku seolah-olah mereka tidak beristri.”* Rasul Paulus memakai perumpamaan dalam kehidupan berumah tangga dan ayat di atas tidak bermaksud melarang orang untuk menikah ataupun menganggap istri seolah-olah tidak ada.

Pada saat kita membaca 1 Korintus 7, maka kita akan mengerti bahwa yang dimaksud oleh rasul Paulus adalah:

1. Kedewasaan rohani seseorang akan menentukan persepsi akan waktu. Orang yang dewasa mengerti bahwa kehidupan kita di dunia ini sangatlah singkat dibandingkan dengan dunia kekekalan.
2. Tanggung jawab seorang suami ataupun istri jauh lebih besar dibandingkan seorang remaja.
3. Pada saat seseorang yang dewasa mengerti betapa besar tanggung jawab yang dipikul, maka rasul Paulus menekankan pentingnya prioritas dalam menjalani semua tanggung jawab tersebut sehingga kita tidak salah mengambil keputusan.

Apakah kita merasa waktu berjalan dengan cepat? Jikalau anda menjawab “Ya”, maka pertanyaan berikutnya adalah, *“Apakah kita mengerti jelas tanggung jawab dan memprioritaskan itu semua sesuai dengan kehendak Tuhan?”* Dalam buku *“Choosing to Cheat”* oleh Andy Stanley, dikatakan bahwa dalam memprioritaskan apa yang akan kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari, pasti ada pihak yang kita *“cheat”* (tidak didahulukan). Saya sungguh berharap bahwa Tuhan bukanlah pihak yang kita *“cheat”* dalam kehidupan kita sehari-hari. Waktu ini singkat, dahulukanlah Kerajaan Allah, maka semuanya akan ditambahkan kepada kita.

Salom, sabar dan buah-buah roh itu sifat anak Allah tapi juga ada kelengkapan lain diantaranya cerdas dan hikmat, sehingga kita tidak sekedar dimanfaatkan/diatur/dimanipulasi orang lain, tapi disegani kawan dan ‘lawan’, sebab Tuhan menentukan kita naik dan menjadi kepala/teladan rupa dan gambarNya agar dunia mengenal Tuhan dengan benar.

2 Korintus 11:20, *“karena kamu sabar, jika orang memperhambakan kamu, jika orang menghisap kamu, jika orang menguasai kamu, jika orang berlaku angkuh terhadap kamu, jika orang menampar kamu.”* We can love others because Father God extremely love us.

KEKRISTENAN YANG BERBUAH

Semaraknya pilkada DKI putaran kedua kemarin, banyak orang mengharapkan cagub nomer 2 untuk menang. Tidak sedikit orang yang berbondong-bondong khusus pulang untuk mencoblos demi DKI yang lebih baik.

Tapi sangat di sayangkan kehendak Tuhan berkata lain. Cagub nomer 2 harus menerima kekalahan, dan tidak sedikit orang yang mendukung pak Ahok kecewa dan bersedih hati. Mereka merasa harapan mereka untuk memiliki negara yang lebih bersih dan maju telah sirna. Tetapi kita tidak tahu apa yang Tuhan rencanakan untuk negara tercinta kita. Hendaklah kita tetap percaya bahwa rencana Tuhan lah yang terbaik.

Singkat cerita, banyak berita silih berganti membahas tentang kekalahan pak Ahok di putaran kedua ini. Dari tentang kenapa bisa kalah sampai apa yang akan terjadi di kemudian hari dengan gubernur yang baru/ akan jadi apa negara kita nanti nya kalau-kalau Jokowi terhimpit dan tidak terpilih lagi. Namun hanya satu yang membuat hati saya tergerak untuk membagikannya yaitu kesaksian dari salah satu teman yang sedang on the way ke bandara, berikut kesaksiannya:

Pagi ini dapat cerita dari teman yang on the way naik taksi ke bandara. Supirnya ngobrol dan share bahwa mulai hari ini istrinya lepas hijab dan sekeluarga mereka

akan pindah ke kristen. Anak-anaknya mau masuk katolik dan belajar setahun.

Kekalahan Ahok makin membuat dia menyaksikan sempit nya pola pikir mayoritas muslim di Indonesia. Pagi-pagi sebelum berangkat banyak orang jalan teriak takbir, allahuakbar, dia malu disamakan sama mereka dan dia tidak mau keturunan-nya tumbuh dewasa punya pikiran sempit dan tertutup.

Dia banyak saksikan KJP di salah gunakan, keluarga besar dan teman-teman dekat nya banyak nangis kemarin Ahok kalah. *"Cuma dia harapan kami, Pak"* begitu katanya. Istri si bapak ini biasa suka jual kue di gereja hari Minggu, dia lihat dan dengar kekristenan ajarkan Kasih, sementara kok islam makin banyak tebar kebencian.

Ahok boleh kalah, tapi hidup nya jadi saksi bagaimana Tuhan punya kasih. Gereja harus terus perhatikan apa yang kita ajarkan, karena kita tidak tahu siapa yang sedang mendengarkan dan ini bisa mengubah hidup mereka. Real true story.

Dengan cerita kesaksian di atas, kita bisa mengambil hikmahnya bahwa kehidupan kekristenan kita sangatlah penting. Hendaklah kita berbuah di dalam Tuhan dan biarkan orang di perkenalkan Yesus lewat hidup kita yang penuh kasih. Karena bukan kita yang merasakan buah hidup kita tetapi orang lain. Dan biarlah dari sana nama Tuhan di permuliakan. Tuhan Yesus memberkati.

“Jesus didn't come to start a religion. He came to have a relationship with you. He has a purpose and a destiny for your life.”

- Joel Osteen

TIDAK ADA YANG KEBETULAN DI DUNIA INI

Seorang petani Scotlandia mendengar jeritan anak minta tolong yang datang dari semak belukar dekat rumahnya. Secara spontan dia berlari ke arah suara itu dan menemukan seorang anak laki-laki sedang berjuang keluar dari lumpur hisap yang hampir menenggelamkannya. Dengan sigap si petani menolong anak itu keluar dari lumpur hisap tersebut.

Pada keesokan harinya ayah si anak itu berkunjung ke rumah si petani dan menawarkan sejumlah hadiah sebagai balas jasa telah menolong anaknya. Dengan halus si petani menolak tawaran saudagar kaya itu.

Sementara mereka berbicara...saudagar kaya itu melihat anak laki-laki si petani sedang berdiri dekat pintu. Kemudian, saudagar itu menawarkan untuk menyekolahkan anak tersebut. Si petani dengan senang hati menerima tawaran tersebut dan memasukkan anaknya di sekolah kedokteran St. Mary di London. Di kemudian hari anak petani itu yang bernama Alexander Fleming tercatat dalam sejarah sebagai orang yang berhasil menemukan antibiotik yaitu Penicillin.

Beberapa tahun kemudian anak saudagar kaya itu berada dalam keadaan kritis karena

terserang radang paru-paru yaitu Pneumonia. Dan beruntung atas ijin Tuhan nyawa anak saudagar kaya itu terselamatkan berkat obat Penicillin yang di konsumsinya. Akhirnya di kemudian hari anak saudagar kaya itu menjadi Perdana Menteri Inggris yang sangat terkenal namanya yaitu "Winston Churchill." Perdana Menteri ini pun kemudian mengangkat Alexander Fleming, sang anak petani itu, sebagai menteri Kesehatan Inggris Raya.

Tidak ada yang kebetulan di dalam hidup ini, Allah-lah yang telah mengatur dan menuntun langkah kita, karena Allah punya rencana yang besar dalam hidup kita melalui kasih -Nya. Karena itu, kita harus belajar untuk selalu menabur amal kebaikan sebagai investasi di dalam hidup ini.

Si petani menabur kebaikan dan saudagar itu menabur amal. Di kemudian hari keduanya menuai dari apa yang mereka tabur. Bukan hanya mereka, bahkan juga anak-anak mereka serta orang-orang di sekelilingnya. Teruslah menabur kebaikan seumur hidup.

Galatia 6:9 *"Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah."*

INGATLAH KEBAIKAN TUHAN DAN BERSAKSILAH

Ayat Bacaan: Mikha 6:3-5

"...supaya engkau mengakui perbuatan-perbuatan keadilan dari Tuhan." (ayat 5b)

Banyak orang suka mengenang kembali hal-hal yang telah terjadi di masa lalu, terutama yang menyakitkan atau yang sangat berkesan. Bahkan hampir semua orang yang mendekati kematian secara perlahan mengungkit lagi hal-hal yang terjadi di masa kanak-kanaknya.

Marilah kita mulai menggali ingatan akan hal-hal yang Tuhan sudah lakukan dalam hidup kita, baik yang tampaknya sepele maupun yang besar, agar hati kita penuh dengan ucapan syukur kepada Elohim kita.

Itulah yang berkenan kepada Tuhan, sebab apa yang kita alami pasti berbeda, namun dapat memberi semangat dan mengobarkan iman orang lain yang mendengarnya.

SELF REFLECTION

SUKACITA ITU SENJATA

Ayat Bacaan: Amsal 17:22

“Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang.”

Pengarang humoris Amerika ternama, Mark Twain, berkata: *“Umat manusia memiliki satu senjata paling efektif, itulah tertawa.”*

Sebuah penelitian melaporkan, dalam sehari anak-anak rata-rata tertawa 400 kali, sementara orang dewasa hanya 15 kali. Artinya, semakin tua semakin kurang tertawa.

Padahal tertawa itu, selain sehat, menyuburkan semangat dan juga Obat yang manjur. Sayang, rupanya ‘senjata’ yang satu ini sering tak terpakai.

Kapan terakhir kali Anda tertawa

lepas? Hidup ini memang keras, tak jarang menegangkan-membuat kita kehilangan keceriaan.

Jangan terlalu serius...Kembangkan rasa humor, Hiburlah sesama. Tebarkan senyum. Bernyanyilah dan bersoraklah... Tertawa-rianglah.

Amsal 15:13 *“Hati yang gembira membuat muka berseri-seri, tetapi kepedihan hati mematahkan semangat.”* Kesedihan melemahkan semangat; kegembiraan dan tawa menjadikan kita kuat.

Mazmur 37:4-5 *“dan bergembiralah karena TUHAN; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu. Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak.”*

GOOSE EGG

A Joyful 'toon by Mike Waters



If I have the gift of prophecy and can fathom all mysteries and all knowledge, and if I have a faith that can move mountains, but do not have love, I am nothing. If I give all I possess to the poor and give over my body to hardship that I may boast, but do not have love, I gain nothing. — 1 CORINTHIANS 13:2-3 NIV

ABOUT
ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
 Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



YOUTH SERVICE

see you next month!
 Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
 Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
 Coronation Rd 21A
 (kediaman bapak gembala)
 Adon (65) 9379 2713



**KOMUNITAS
 MESIANIK (KM)**

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
 (East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

**KM JOHN THE BAPTIST
 & KM DANIEL**

Lenny (65) 9457 7470
 Ervita (65) 9071 0442
 (Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605
 (Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
 (Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**
 Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
 We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg